

PERAN BUKU KIA/MCH HANDBOOK DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL: A SCOPING REVIEW

Rena Afri Ningsih^{1*}, Yunni Safitri², Desi Nindya Kirana³

^{1,2,3}Jurusan Sarjana Kebidanan dan Profesi Kebidanan, Institut Kesehatan Payung Negeri
Pekanbaru, Jalan Tamtama No.6, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Kecamatan, Labuh Baru
Tim., Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28292

Email : afrirenaa@gmail.com

Abstrak

Buku KIA/MCH *Handbook* merupakan media penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Studi ini bertujuan untuk secara sistematis meninjau bukti mengenai efektivitas Buku KIA/MCH *Handbook* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Tinjauan ini dilakukan untuk memetakan peran Buku KIA/MCH *Handbook* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Basis data seperti PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar dicari menggunakan kata kunci terkait Buku KIA/MCH *Handbook*, ibu hamil, dan pengetahuan. Studi yang disertakan adalah penelitian asli yang mengevaluasi efektivitas Buku KIA/MCH *Handbook* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Didapatkan 4 artikel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Buku KIA/MCH *Handbook* memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terutama terkait praktik perawatan antenatal. Namun, efektivitas buku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan ibu, kualitas informasi dalam buku, dan dukungan dari tenaga kesehatan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengidentifikasi strategi yang lebih komprehensif dalam pemanfaatan buku KIA, serta melibatkan partisipasi aktif dari tenaga kesehatan dan komunitas.

Kata kunci: Buku Kesehatan Ibu dan Anak ,Ibu Hamil, Pengetahuan

Abstract

The KIA/MCH Handbook is an important medium in improving maternal and child health. This study aims to systematically review the evidence on the effectiveness of the KIA/MCH Handbook in improving the knowledge of pregnant women. This review was conducted to map the role of the KIA/MCH Handbook in improving the knowledge of pregnant women. Databases such as PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar were searched using keywords related to the KIA/MCH Handbook, pregnant women, and knowledge. The studies included were original studies that evaluated the effectiveness of the KIA/MCH Handbook in improving the knowledge of pregnant women. Four articles met the established criteria. The results of the study indicate that the KIA/MCH Handbook has significant potential in improving the knowledge of pregnant women, especially regarding antenatal care practices. However, the effectiveness of this book is influenced by various factors such as the mother's education level, the quality of information in the book, and support from health workers. Further research is recommended to identify more comprehensive strategies in utilizing the KIA handbook, as well as involving active participation from health workers and the community.

Keywords: Maternal and Child Health Handbook, Knowledge, Pregnant Women

Pendahuluan

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan indikator penting kesehatan masyarakat. Angka kematian ibu dan anak masih menjadi tantangan kesehatan yang signifikan di banyak negara, termasuk Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia masih 305 per 100.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup. (Kemenkes RI, 2021) Edukasi dan penyediaan informasi yang akurat kepada ibu hamil dan menyusui merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak. Buku KIA/MCH *Handbook* merupakan alat edukasi yang penting bagi para ibu tersebut. (Osaki et al., 2019)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA/*Maternal and Child Health Handbook (MCH Handbook)*) memiliki fungsi untuk meningkatkan pengetahuan, memfasilitasi komunikasi didalam dan antara pelayanan antenatal, dan mengurangi peluang untuk melewatkan jadwal kunjungan antenatal care (Osaki et al., 2019). Pelayanan antenatal dicatat didalam Buku KIA/MCH *Handbook* yang merupakan *Home-Based Record (HBR)* terpadu (Balogun et al., 2020). Buku KIA/MCH memastikan *continuum of care* dan sebagai alat untuk acuan pelaksanaan program kesehatan ibu dan anak oleh tenaga kesehatan, serta memberdayakan ibu dan keluarga dalam menjaga kesehatannya (Osaki et al., 2019).

Buku KIA/MCH *Handbook* memuat standar pemeriksaan, informasi kesehatan, dan tanda bahaya dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan anak (Kementerian Kesehatan RI & JICA, 2016). Setiap ibu hamil yang memiliki Buku KIA/MCH *Handbook* mendapatkan informasi tentang komplikasi kehamilan. Informasi tersebut dijelaskan kembali oleh bidan pada saat kunjungan *Antenatal Care (ANC)* dan ibu hamil dapat membaca ulang informasi komplikasi kehamilan di rumah (Irawati & Syalfina, 2019). Hal ini merupakan salah satu cara agar ibu dan keluarga mampu mengenal tanda bahaya pada kehamilan khususnya (Kementerian Kesehatan RI & JICA, 2016). Pada sebuah studi menemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang tidak berkorelasi dengan Pemanfaatan Buku KIA/MCH *Handbook*. Selain itu, persepsi positif ibu hamil terhadap peran kader dalam membantu pemanfaatan buku KIA juga berkontribusi pada peningkatan penggunaan buku KIA. (Rahmi et al., 2018)

Efektivitas Buku KIA/MCH *Handbook* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil perlu diteliti lebih lanjut. Beberapa penelitian telah menunjukkan efek positif dari Buku KIA/MCH *Handbook*, namun perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Buku KIA/MCH *Handbook*. Tujuan penelitian untuk memetakan cakupan dan keragaman penelitian mengenai efektivitas Buku KIA/MCH *Handbook* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah scoping review. Scoping review adalah pemetaan yang sistematis dan komprehensif dari literatur yang ada pada topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Ini bertujuan untuk mengidentifikasi keluasan, kedalaman, dan jangkauan bukti yang tersedia, serta mengkarakterisasi sifat dan karakteristik literatur. (Gray, 2019) Penelitian ini memaparkan efektivitas Buku KIA/MCH *Handbook* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Literatur akan dicari dari berbagai sumber, termasuk database ilmiah seperti PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar. Kata kunci yang akan digunakan dalam pencarian antara lain (((*antenatal care*) OR (*pregnant women*)) AND (*maternal and*

child health handbook) OR (*home based record*) AND (*Knowledge*). Kriteria inklusi dalam penelitian ini dilihat dari desain penelitian yang digunakan yaitu, penelitian orisinal yang mengevaluasi efektivitas Buku KIA/MCH *Handbook* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Ini termasuk penelitian kuantitatif (misalnya, uji coba terkontrol acak, penelitian observasional) dan penelitian kualitatif (misalnya, wawancara, kelompok terfokus). Partisipan yaitu ibu hamil yang pernah menerima Buku KIA/MCH *Handbook* dan berpartisipasi dalam penelitian. Variabel terukur (*outcome*), yaitu pengukuran pengetahuan ibu hamil terkait kehamilan, persalinan, perawatan pasca persalinan, perawatan bayi, dan kesehatan anak. Ini dapat mencakup pengetahuan tentang praktik, prosedur, atau risiko tertentu. Artikel yang dipublikasikan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia. Kriteria eksklusi dari penelitian ini dilihat dari desain penelitian yaitu artikel yang penelitian yang tidak mengevaluasi efektivitas Buku KIA/MCH *Handbook*, seperti tinjauan pustaka, komentar, atau studi kasus. Partisipan yang bukan ibu hamil atau ibu. Penelitian yang tidak mengukur pengetahuan ibu hamil terkait kehamilan, persalinan, perawatan pasca persalinan, perawatan bayi, atau kesehatan anak.

Hasil dan Pembahasan

Proses pemilihan artikel pada databased ilmiah didapatkan total 1567 artikel. Sebanyak 847 artikel didapatkan dari PubMed, 158 artikel dari ScienceDirect, dan 562 artikel dari google scholar. Berdasarkan identifikasi awal terdapat 52 artikel duplikat. Pada skrining didapatkan 447 artikel diterbitkan > 10 tahun terakhir. Terdapat 1056 artikel memiliki judul tidak relevan, artikel tidak lengkap, dan artikel merupakan literarture review. Terdapat 8 artikel tidak sesuai antara judul dan isi artikel. Hasil akhir seleksi artikel adalah 4 artikel yang relevan. Diagram alur prisma dalam seleksi artikel adalah sebagai berikut :

Identifikasi studi melalui database dan register

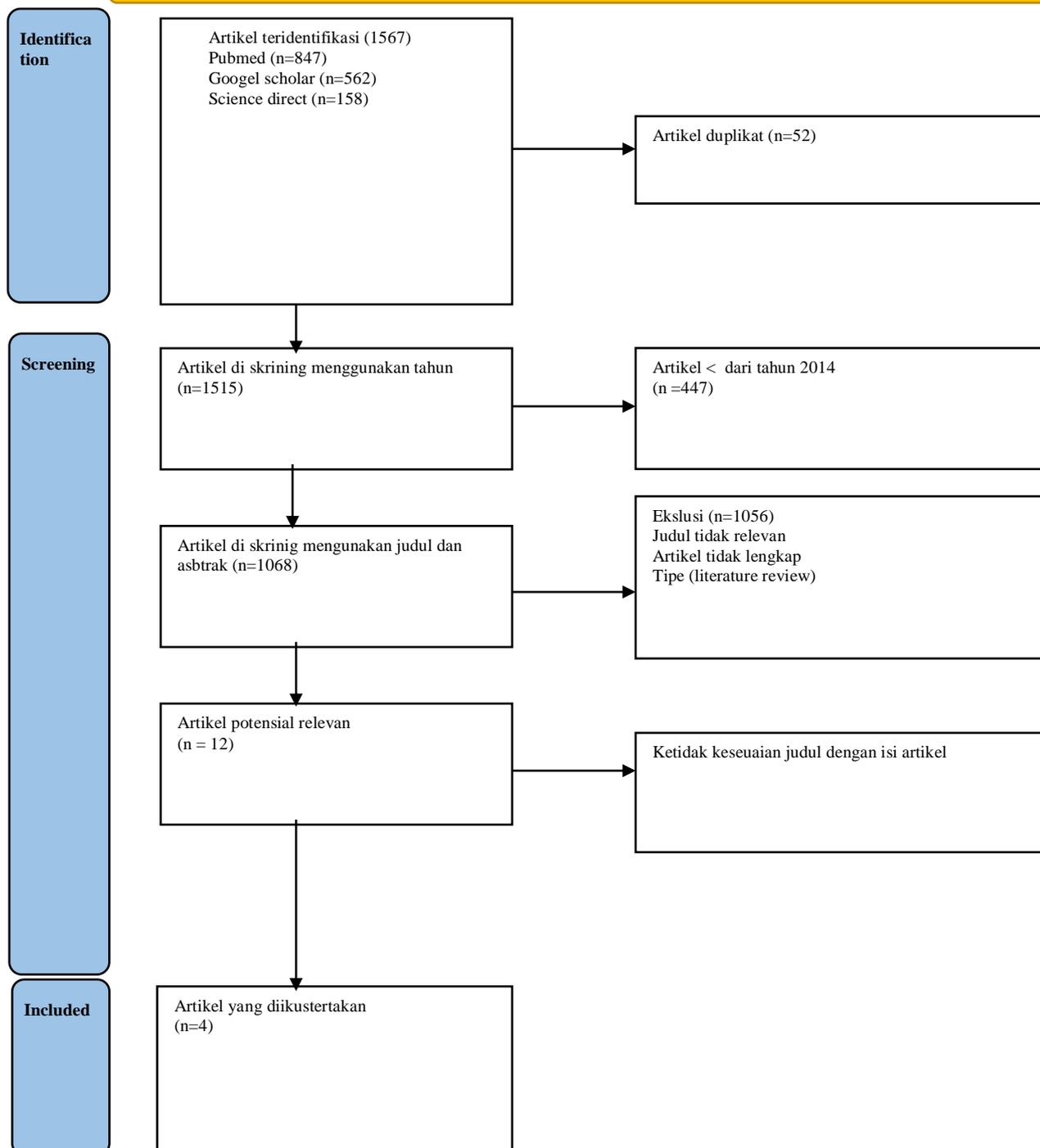


Table 1 Charting Data

JUDUL	PENELITI (TAHUN)	LOKASI STUDI	SAMPEL	DESAIN PENELITIAN	HASIL	CA
Knowledge, attitude and practices: assessing maternal and child health care handbook intervention in Vietnam	Hirotsugu Aiga, Vinh Duc Nguyen, Cuong Dinh Nguyen, Tho Thi Thi Nguyen & Lien Thi Phuong Nguyen (2015)	Vietnam	Ibu hamil (n=810)	mix method	Kontribusi intervensi Buku KIA/MCH <i>Handbook</i> terhadap peningkatan pengetahuan tentang kebutuhan perawatan antenatal kemungkinan besar bersifat komplementer atau terbatas. Buku KIA/MCH <i>Handbook</i> membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang jumlah kunjungan ANC sesudah sebelum intervensi (91.9 % vs 93.7%) , tetapi tidak bermakna secara statistik (P=0.1559). Buku KIA/MCH <i>Handbook</i> meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif sebelum dan sesudah intervensi (66.1 % vs 86.7 %) secara statistik bermakna signifikan (P < 0.001)	12/14
Knowledge and understanding of obstetric danger signs among pregnant women attending the antenatal clinic at the National Referral Hospital in Thimphu, Bhutan: a cross-sectional study	Saran Tenzin Tamang, Thinley Dorji, Sonam Yoezer, Thinley Phuntsho & Phurb Dorji (2021)	Bhutan	Ibu hamil (n=441)	ccross-sectional	Skor pengetahuan rata-rata (\pm SD) adalah 12 (\pm 2,5). Dua puluh wanita (4,7%) memiliki pengetahuan 'baik', 245 (58,1%) memiliki pengetahuan 'memuaskan' dan 157 (37,2%) memiliki pengetahuan 'buruk'. Membaca Buku KIA/MCH <i>Handbook</i> memiliki hubungan yang signifikan dengan jumlah tanda bahaya yang diingat (0.043). Namun, hal itu tidak memengaruhi skor pengetahuan keseluruhan tentang tanda bahaya obstetrik.	12/14
Knowledge of Pregnancy and Its Danger Signs Not Improved by Maternal and Child Health Handbook	Kevin Dominique Tjandraprawira, Ivan Ghozali (2018)	Indonesia	Ibu hamil (n=127)	ccross-sectional	Partisipan dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang tinggi tentang kehamilan dan tanda-tanda bahayanya, dan Buku KIA/MCH <i>Handbook</i> tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tinggi tentang kehamilan dan tanda-tanda bahayanya (nilai p 0,295). Faktor sosiodemografi (usia, latar belakang pendidikan, status kesejahteraan, jarak dari pusat layanan kesehatan, paritas dan jumlah kunjungan ANC)	11/14



Pengaruh kie tentang pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu hamil	Suhartini, Rosmiyati	Indonesia	Ibu hamil (n=30)	quasi eksperimen dengan one group pretest-postest	juga tidak berhubungan signifikan secara statistik pada tingkat pengetahuan dalam populasi kami (nilai p 0,579, 0,521, 0,617, 0,908, 0,342, 0,618 dan 0,939).
					Rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan KIE adalah 12/14 10,77. Rata-rata nilai pengetahuan setelah diberikan KIE adalah 20,90. Ada Pengaruh KIE Tentang Pemanfaatan Buku KIA/MCH <i>Handbook</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil (p-value 0,000).

Berdasarkan analisis keempat artikel tersebut, ditemukan beberapa tema, sebagai berikut:

1. Efektivitas Buku KIA/MCH *Handbook* dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil

Buku KIA/MCH *Handbook* merupakan dokumen kesehatan yang digunakan untuk mencatat riwayat pelayanan kesehatan yang diterima oleh ibu dan anaknya (WHO, 2018b; Balogun et al., 2020). Buku KIA/MCH *Handbook* berisi catatan dan informasi menjaga kesehatan ibu (hamil, bersalin, nifas) dan anak (bayi baru lahir hingga usia 6 tahun) termasuk pola asuh (Kementerian Kesehatan RI & JICA, 2016). Pelayanan kesehatan selama hamil yang dilakukan sesuai standar dicatat oleh tenaga kesehatan didalam buku KIA/MCH (Permenkes RI Nomor 97, 2014). Buku KIA/MCH *Handbook* sebagai *home-based record* untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, dapat dikategorikan dalam tiga tingkatan sebagai berikut yaitu (1) Sebagai dokumentasi pelayanan kesehatan ibu dan anak pada setiap kunjungan. (2) Sebagai media promosi dan preventif dalam perubahan perilaku kesehatan yang baik (3) Untuk memantau kondisi ibu dan anak serta persiapan rujukan (Osaki & Aiga, 2019).

Buku MCH memiliki efek positif pada beberapa hasil kesehatan ibu. Di Mongolia dan Indonesia, Buku KIA/MCH *Handbook*, dibandingkan dengan tanpa Buku KIA/MCH *Handbook*, secara signifikan meningkatkan proporsi wanita yang memiliki enam atau lebih kunjungan ke klinik antenatal (OR 1,93, 95% CI 1,48-2). Di Mongolia, komplikasi klinis pada kehamilan, seperti yang terdaftar oleh Departemen Kesehatan Mongolia, lebih mudah diidentifikasi pada wanita hamil yang memiliki Buku KIA/MCH *Handbook* (OR: 2,33, 95% CI 1,21-4,51). Di Indonesia, perempuan yang memiliki Buku KIA/MCH *Handbook* lebih mungkin untuk menerima dua dosis imunisasi tetanus (OR 1,98 95% CI 1,29-3,04). Sebuah *randomized controlled trial* juga menunjukkan bahwa Buku KIA/MCH *Handbook* meningkatkan perasaan kontrol perempuan selama perawatan antenatal (OR 1,45, 95% CI 1,08-1,95) (Magwood et al., 2019).

Namun beberapa studi juga menunjukkan bahwa pengaruh Buku KIA/MCH *Handbook* terhadap pengetahuan ibu tidak selalu signifikan. Tjandraprawira dan Ghozali melakukan penelitian mengenai pengetahuan kehamilan dan tanda bahaya ditingkatkan dengan Buku KIA/MCH *Handbook*. Hasil penelitian Tjandraprawira dan Ghozali menyatakan bahwa populasi dalam penelitiannya memiliki pengetahuan yang tinggi tentang kehamilan dan tanda bahaya dalam kehamilan. Namun hasil uji statistik menunjukkan bahwa Buku KIA/MCH *Handbook* tidak berhubungan secara signifikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya dalam kehamilan dengan p value 0,295 (Tjandraprawira & Ghozali, 2019). Oleh karena itu, meskipun Buku KIA/MCH *Handbook* dapat memberikan informasi yang sangat berguna, efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan ibu, pemahaman terhadap informasi dalam buku, dan dukungan dari tenaga kesehatan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pemanfaatan Buku KIA/MCH *Handbook*

Determinan pemanfaatan buku Buku KIA/MCH *Handbook* secara efektif dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan pekerjaan ibu. Buku KIA/MCH *Handbook* memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan, memfasilitasi komunikasi didalam dan antara pelayanan antenatal, dan mengurangi peluang untuk melewatkan jadwal kunjungan

antenatal care (Osaki et al., 2019). Informasi yang terdapat didalam Buku KIA/MCH *Handbook* merupakan upaya promotif dan preventif terkait kehamilan mengenai informasi perawatan sehari-hari, perilaku yang harus dihindari, kebutuhan nutrisi, aktivitas dan latihan fisik sehari-hari, tanda bahaya kehamilan, masalah kesehatan yang lain, persiapan persalinan, tanda awal persalinan, proses melahirkan, tanda bahaya persalinan, dan informasi terkait rujukan (Buku KIA versi 2020). Yanagisawa, et al melakukan penelitian mengenai pengaruh Buku KIA/MCH *Handbook* dengan pengetahuan dan perilaku ibu. Yanagisawa, et al menilai beberapa indikator kunci untuk evaluasi perilaku dan pengetahuan ibu. Indikator kunci terdiri dari kuantitas kunjungan ANC, persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, dan persalinan difasilitasi pelayanan kesehatan. Indikator tambahan terdiri dari pengetahuan ibu tentang tanda bahaya selama kehamilan dan persalinan, pencegahan anemia, pencegahan parasit susu, penularan HIV dari ibu ke anak, IMD, dan imunisasi anak. Hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa Buku KIA/MCH *Handbook* berpengaruh positif terhadap promosi kuantitas ANC, persalinan dengan tenaga kesehatan dan persalinan di fasilitas kesehatan (Yanagisawa et al., 2015).

Ibu yang memiliki perilaku baik akan memanfaatkan Buku KIA/MCH *Handbook* sebagai catatan kesehatan dan sebagai sumber informasi yang berhubungan tentang kesehatan keluarga. Ibu hamil juga dapat mengetahui tanda-tanda bahaya yang dapat mengancam tentang kesehatan ibu selama hamil dari Buku KIA/MCH *Handbook*. (Ayu, 2019) Hasil kajian kualitatif sebuah studi menunjukkan bahwa penjelasan mengenai Buku KIA dan fungsinya masih kurang. Green menganalisis bagaimana perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor perilaku dan faktor nonperilaku. Perilaku terbentuk dari tiga aspek yaitu faktor *presupposing* (pengetahuan ibu), faktor *enabling* (ketersediaan waktu) dan faktor *reinforcing* (perilaku pemberi layanan). Pemanfaatan Buku KIA/MCH *Handbook* dapat didukung oleh faktor pendorong yang terwujud dalam sikap dan perilaku bidan dalam memberikan pelayanan ANC sehingga membentuk perilaku masyarakat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu tidak membaca Buku KIA/MCH *Handbook* karena sibuk mengurus rumah tangga. (Ningsih et al., 2023)

3. Pendekatan Komprehensif dalam Penggunaan Buku KIA/MCH *Handbook*

Untuk memaksimalkan dampak program Buku KIA/MCH *Handbook*, perlu dilakukan peningkatan pelatihan bagi petugas kesehatan, penguatan pengawasan oleh pemerintah daerah, serta intensifikasi sosialisasi program ke masyarakat. Langkah-langkah ini terbukti efektif dalam mengatasi hambatan yang diidentifikasi dalam penelitian kami (Balogun et al., 2020; Carandang et al., 2021) Selain peningkatan kualitas tenaga kesehatan perlu dilakukan peningkatan kualitas Buku KIA/MCH *Handbook*. Banyak buku pegangan yang berisi ilustrasi untuk lebih memahami informasi dan pedoman kesehatan dalam buku tersebut. Ilustrasi juga berguna bagi wanita yang buta huruf. Penggunaan ilustrasi dan penjelasan tambahan dari perawat dan bidan memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang informasi dalam Buku KIA/MCH *Handbook* dan membuatnya lebih mudah diakses oleh masyarakat luas. (Balogun et al., 2020; Carandang et al., 2021; Wignarajah et al., 2021)

Buku KIA/MCH *Handbook* bermanfaat dalam memantau kesehatan ibu hamil, proses persalinan, dan pertumbuhan anak. Buku ini berfungsi sebagai catatan bersama antara orang tua dan tenaga kesehatan. Fungsi utama dari Buku KIA/MCH *Handbook* berisi data-data penting seperti kondisi kesehatan ibu selama kehamilan, hasil pemeriksaan kehamilan, catatan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta riwayat

imunisasi. Informasi-informasi ini sangat berguna untuk memantau kesehatan ibu dan anak secara berkala dan mendeteksi dini jika ada masalah kesehatan. (Takeuchi et al., 2016)

Selain sebagai buku catatan, Buku KIA/MCH *Handbook* juga berfungsi sebagai sumber informasi bagi orang tua. Buku KIA/MCH *Handbook* berisi panduan lengkap mengenai perawatan ibu hamil, persalinan, dan pengasuhan anak. Informasi yang diberikan mencakup nutrisi yang baik untuk ibu hamil dan menyusui, cara merawat bayi baru lahir, tanda-tanda bahaya pada bayi, serta pentingnya imunisasi. Dengan adanya informasi yang lengkap dan mudah dipahami, orang tua dapat lebih aktif dalam merawat anak mereka dan mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan anak. (Takeuchi et al., 2016)

Program Buku KIA/MCH *Handbook* yang didukung dengan *platform mobile* terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran, komunikasi, dan pemanfaatan layanan kesehatan, terutama di daerah pedesaan. Intervensi ini membantu ibu hamil untuk lebih aktif dalam merawat diri dan mencari perawatan medis yang tepat, meningkatkan *continuity of care* (COC), serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan meningkatkan kesehatan ibu serta bayi. (Aoki et al., 2022) Buku KIA/MCH *Handbook* terbukti efektif dalam meningkatkan pemanfaatan layanan kesehatan ibu, seperti kunjungan antenatal care (ANC) dan inisiasi menyusui dini. Ibu yang menggunakan buku KIA cenderung merasa lebih mandiri dalam mengelola kehamilannya dan memiliki komunikasi yang lebih baik dengan petugas kesehatan. Dukungan keluarga juga semakin kuat berkat adanya buku KIA. (Nishimura et al., 2023)

Kesimpulan

Buku KIA/MCH *Handbook* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terutama dalam hal pentingnya kunjungan antenatal dan praktik menyusui eksklusif. Namun, efektivitas buku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan ibu, kualitas informasi dalam buku, dan dukungan dari tenaga kesehatan. Pendekatan yang komprehensif sangat diperlukan, termasuk peningkatan kualitas buku, pelatihan tenaga kesehatan, dan sosialisasi kepada masyarakat. Keberhasilan pemanfaatan optimal Buku KIA/MCH *Handbook* bergantung pada upaya bersama dari berbagai pihak

Referensi

- Aoki, A., Mochida, K., Kuramata, M., Sadamori, T., Bhandari, A. K. C., Freitas, H. R., da Cunha, J. D., Francisco, K. R., Sapalalo, P., Tchicodingosse, L., Balogun, O. O., Aiga, H., & Takehara, K. (2022). The RE-AIM framework-based evaluation of the implementation of the Maternal and Child Health Handbook program in Angola: a mixed methods study. *BMC Health Services Research*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08454-9>
- Ayu, M. S. (2019). The Effectiveness Utilization Of Mother and Child Health-Book As the Communication Media, Education and Information. *Kedokteran Ibnu Nafis*, 8(no 2), 10–15.

- Balogun, O. O., Tomo, C. K., Mochida, K., Mikami, M., Da Rosa Vasconcelos, H., Neves, I., Hiraoka, H., Aiga, H., Mori, R., & Takehara, K. (2020). Impact of the Maternal and Child Health handbook in Angola for improving continuum of care and other maternal and child health indicators: Study protocol for a cluster randomised controlled trial. *Trials*, 21(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s13063-020-04664-w>
- Carandang, R. R., Sakamoto, J. L., Kunieda, M. K., Shibamura, A., Yarotskaya, E., Basargina, M., & Jimba, M. (2021). Roles of the Maternal and Child Health Handbook and Other Home-Based Records on Newborn and Child Health: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph18147463>
- Gray, A. (2019). Body as voice: Restorative dance/movement psychotherapy with survivors of relational trauma. *The Routledge International Handbook of Embodied Perspectives in Psychotherapy: Approaches from Dance Movement and Body Psychotherapies*, 147–160. <https://doi.org/10.4324/9781315159416>
- Irawati, D., & Syalfina, A. D. (2019). Utilization of MCH handbooks and attitudes of pregnant women regarding pregnancy and childbirth complications. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 27(2), 71. <https://doi.org/10.20473/mog.v27i22019.71-75>
- Kemkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI, & JICA. (2016). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Magwood, O., Kpadé, V., Thavorn, K., Oliver, S., Mayhew, A. D., & Pottie, K. (2019). Correction: Effectiveness of home-based records on maternal, newborn and child health outcomes: A systematic review and meta-analysis (PLoS ONE (2019) 14: 1 (e0209278) DOI: 10.1371/journal.pone.0209278). *PLoS ONE*, 14(2), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0212698>
- Ningsih, R. A., Yusrawati, & Serudji, J. (2023). Maternal and Child Health Handbook Utilization, Quantity and Quality of Antenatal Services, and Maternal Emergency Rates in Padang City in 2022. *Kesmas*, 18(1), 65–72. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v18i1.6364>
- Nishimura, E., Rahman, M. O., Ota, E., Toyama, N., & Nakamura, Y. (2023). Role of Maternal and Child Health Handbook on Improving Maternal, Newborn, and Child Health Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Children*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/children10030435>
- Osaki, K., & Aiga, H. (2019). Adapting home-based records for maternal and child health to users' capacities. *Bulletin of the World Health Organization*, 97(4), 296–305. <https://doi.org/10.2471/BLT.18.216119>



- Osaki, K., Hattori, T., Toda, A., Mulati, E., Hermawan, L., Pritasari, K., Bardosono, S., & Kosen, S. (2019). Maternal and Child Health Handbook use for maternal and child care: A cluster randomized controlled study in rural Java, Indonesia. *Journal of Public Health (United Kingdom)*, 41(1), 170–182. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fox175>
- Rahmi, L., Darma, Ika yulia, & Zaimy, S. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 68–74. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i1.78>
- Takeuchi, J., Sakagami, Y., & Perez, R. C. (2016). The Mother and Child Health Handbook in Japan as a Health Promotion Tool. *Global Pediatric Health*, 3, 2333794X1664988. <https://doi.org/10.1177/2333794x16649884>
- Tjandraprawira, K. D., & Ghozali, I. (2019). Knowledge of Pregnancy and Its Danger Signs Not Improved by Maternal and Child Health Handbook. *Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 69(3), 218–224. <https://doi.org/10.1007/s13224-018-1162-0>
- Wignarajah, S., Bhuiyan, S. U., & Gugathan, A. (2021). The Maternal and Child Health (MCH) Handbook and its Influence on Health Behaviors: A Literature Review. *European Journal of Environment and Public Health*, 6(1), em0092. <https://doi.org/10.21601/ejeph/11357>
- Yanagisawa, S., Soyano, A., Igarashi, H., Ura, M., & Nakamura, Y. (2015). Effect of a maternal and child health handbook on maternal knowledge and behaviour: A community-based controlled trial in rural Cambodia. *Health Policy and Planning*, 30(9), 1184–1192. <https://doi.org/10.1093/heapol/czu133>